

**TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN KELURAHAN PANJER  
KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN  
(STUDI TENTANG FUNGSI DAN MAKNA)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

**MUSTAFA KEMAL PASHA**

**NIM.: 08120037**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafa Kemal Pasha  
NIM : 08120037  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



**Mustafa Kemal Pasha**  
**NIM: 08120037**

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN KELURAHAN PANJER  
KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN  
(STUDI TENTANG FUNGSI DAN MAKNA)**

yang ditulis oleh:

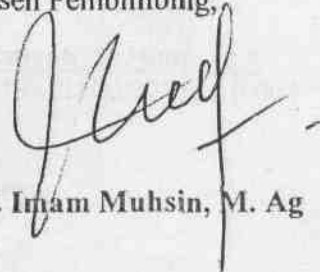
Nama : Mustofa Kemal Pasha  
NIM : 08120037  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. Imam Muhsin, M. Ag



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2176 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN KELURAHAN PANJER KECAMATAN  
KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN ( STUDI TENTANG FUNGSI DAN MAKNA )**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama** : **MUSTAFA KEMAL PASHA**

**NIM** : **08120037**

Telah dimunaqosyahkan pada : **Kamis, 27 Agustus 2015**

Nilai Munaqosyah : **B**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga**.

### TIM MUNAQOSYAH

**Ketua Sidang**

**Dr. Imam Muhsin, M. Ag**  
NIP. 19730108 199303 1 010

**Penguji I**

**Dra. Soraya Adnani, M. Si**  
NIP. 19650928 199303 2 001

**Penguji II**

**Fatiyah, S. Hum., M.A**  
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 28 Agustus 2015  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



**Dr. Zamzam Afandi, M. Ag**  
NIP. 19631111 199403 1 002

## MOTTO

*"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya goresan sederhana yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

- *Kedua orang tuaku, Bapak Saiful Bachri dan Ibu Muhartiningsih yang senantiasa sabar dalam menjalankan amanah Allah.*
- *Dosen Pembimbing Dr. Imam Muhsin, M.Ag.*
- *Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- *Sahabat-sahabatku SKI angkatan 2008 dan KKN 2010*
- *Dan semua pihak yang telah memberiku semangat, mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.*

## ABSTRAK

Tradisi *Suran* di dukuh Kuwarisan merupakan tradisi yang dilaksanakan untuk menghormati leluhur, dan sebagai momentum *bermuhasabah*, sekaligus memperingati *khaul* Syekh Ibrahim Asmorokondi. Tidak hanya itu, tradisi *Suran* juga sebagai bentuk rasa syukur dan media untuk meminta keselamatan serta kesejahteraan kepada Allah SWT.

Tradisi *Suran* di Kuwarisan berbeda dengan tradisi *Suran* di tempat lain. Letak perbedaannya pada tata cara atau pelaksanaan upacaranya. Meliputi model mengumpulkan *ingkung* ayam bagi warga untuk dikumpulkan di pelataran Masjid Banyumudal. Ritus ini merupakan ritus tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Sura (Muharam) tepatnya pada Jum'at Kliwon atau apabila tidak ada hari Jum'at Kliwon akan tetap dilaksanakan pada hari Jum'at Pon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan), dengan menggunakan teori fungsionalisme Malinowski. Melalui teori ini peneliti dapat mengungkap dan mengkaji lebih dalam mengenai makna dan fungsi, terkait ritual tradisi *Suran*.

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tradisi *Suran* memiliki makna simbol dan fungsi, antara lain; simbol-simbol dalam tradisi *Suran* berupa nasi tumpeng, *ingkung* beserta lauk-pauknya menyimbolkan kehidupan mikrokosmos dalam jagad kehidupan umat manusia. Yaitu representasi hubungan antara Sang Khaliq dengan manusia sebagai hamba. Adapun fungsi dari tradisi *Suran*, antara lain; 1) menciptakan kehidupan yang harmonis dalam lingkungan masyarakat, 2) mengarifi warisan tradisi leluhur, 3) sebagai sarana pendidikan bagi anak, tentang nilai-nilai sosial dan religi, 4) sebagai rambu-rambu norma sosial dalam masyarakat, 5) meningkatkan solidaritas sesama warga.

Penelitian ini memiliki kontribusi dalam melihat realitas yang berlangsung dalam khasanah upacara tradisional yang ada di Nusantara, sekaligus sebagai sumbangan pemikiran secara akademis dalam melakukan penelitian-penelitian budaya.

**Kata Kunci:** *Suran*, *Simbol*, dan *Fungsi*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ  
عَلَى أَثَرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Suran di Kuwarisan Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen” ini merupakan upaya penulis untuk memahami sejarah dan tradisi Suran di Kuwarisan yang masih bertahan hingga saat ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan tahap akhir pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum. selaku Penasehat Akademik selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis, khususnya Staf Pengajar Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama ini.
7. Terima kasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat saya sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua yaitu Bapak Saiful Bachri dan Ibu Muhartingsih. Merekalah yang membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar sehingga saya dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan.

8. Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2008. Kebersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kita dan dicatat sebagai amalan Sholihah di sisi Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengakui segala keterbatasan yang dimiliki sehingga penyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak dan menuju ke arah yang baik akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan tambahan wawasan kebudayaan kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Penulis

Mustofa Kemal Pasha  
NIM : 08120037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	11
1. Metode Pengumpulan Data .....	12
2. Analisis Data .....	13
3. Laporan Penelitian .....	14
G. Sistematikan Pembahasan .....	14

### **BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KELURAHAN PANJER KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN**

A. Letak Geografis .....	16
1. Luas Wilayah dan Iklim .....	16
2. Jarak dan Batas Desa .....	17
B. Kependudukan .....	17

C. Kondisi Pendidikan .....	19
D. Kondisi Ekonomi .....	21
E. Kondisi Keagamaan dan Etnis .....	22
F. Kondisi Sosial Budaya .....	24

### **BAB III. SEKILAS TENTANG TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN DAN PROSESI PELAKSANAANNYA**

A. Sejarah Munculnya Pelaksanaan Tradisi <i>Suran</i> .....	26
B. Deskripsi Masjid Banyumudal .....	29
1. Sejarah Masjid Banyumudal .....	29
2. Perkembangan Syiar Islam di Masjid Banyumudal .....	32
3. Ketakmiran .....	34
C. Deskripsi Pelaksanaan Tradisi <i>Suran</i> .....	36
1. Lokasi Pelaksanaan .....	37
2. Waktu Pelaksanaan .....	38
3. Peserta .....	38
4. Pelaksana .....	38
5. Prosesi Pembuatan Inkung .....	39
a. Pemilihan Ayam .....	39
b. Cara Menyembelih Ayam .....	40
c. Memasak Inkung .....	41
6. Prosesi Tradisi <i>Suran</i> .....	42
a. Rangkaian Pra Acara .....	42
b. Rangkaian Prosesi Tradisi <i>Suran</i> .....	46
c. Penghargaan .....	55

### **BAB IV. MAKNA SIMBOL DAN FUNGSI TRADISI SURAN BAGI MASYARAKAT KUWARISAN**

A. Makna dan Simbol Tradisi <i>Suran</i> .....	56
1. Nasi Tumpeng dan Lauk Pauk .....	58
2. Inkung Ayam .....	59

B. Fungsi tradisi <i>Suran</i> bagi Masyarakat Kuwarisan .....	64
1. Sebagai sistem kebersamaan .....	65
2. Sebagai rambu pranata sosial .....	65
3. Sebagai media edukasi .....	66
4. Sebagai pengawas norma-norma masyarakat .....	67
5. Fungsi meningkatkan perasaan solidaritas .....	68

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 2	Data Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 3	Data Lembaga Pendidikan Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 4	Data Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 6	Sarana Peribadahan Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis Kelurahan Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Tabel 8	Profil Masjid Banyumudal di Kemenag RI
Tabel 9	Rangkaian Pra Acara Tradisi Suran

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Plakat nama Masjid Banyumudal sebagai Benda Cagar Budaya
- Gambar 2 Prosesi Jamasan Pusaka Syekh IbrahimAsmarakandi
- Gambar 3 Ingkung dan lauk pauk dalam satu wadah
- Gambar 4 Para warga menata ingkung yang akan didoakan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Manusia dan budaya merupakan dua hal yang saling berkaitan. Budaya merupakan hasil pemikiran, cipta, rasa, dan karsa manusia<sup>1</sup>. Pikiran dan perbuatan yang dilakukan manusia secara terus menerus pada akhirnya akan menjadi sebuah tradisi. Dalam bentuknya tradisi memiliki corak yang bermacam-macam, seperti upacara-upacara tertentu.

Upacara dalam kamus bahasa Indonesia dimaknai sebagai suatu perayaan atau kegiatan yang diselenggarakan sehubungan dengan adanya peristiwa penting.<sup>2</sup> Upacara tradisional di Jawa pada hakekatnya dilakukan untuk memperingati peristiwa penting. Baik sebagai bentuk menghargai lingkaran hidup maupun memperingati hari besar Islam, menolak bahaya (*ngruwat*), *haul* dan lain-lain.<sup>3</sup> Dalam penyelenggaraan upacara tersebut tidak bisa terlepas dari adanya sesaji.<sup>4</sup> Upacara adat dan aktifitas ritual bagi masyarakat Jawa merupakan perwujudan dari tata kehidupan yang dijalankan dengan penuh kehati-hatian. Harapannya agar selalu mendapatkan keselamatan lahir dan batin.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitet, dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1974), hal. 19

<sup>2</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1595.

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Manusia dan kebudayaan Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1979), hlm 341.

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 343.

<sup>5</sup> Thomas wiyoso Baratawidjaya, *Upacara Tradisionil masarakat Jawa* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1988) hlm 9.



Upacara adat mengandung berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Aturan itu tumbuh dan berkembang dalam struktur masyarakat. Apabila dilanggar, maka akan mendapatkan sanksi. Dengan demikian, upacara tradisional dapat dianggap sebagai bentuk pranata sosial yang tidak tertulis, namun wajib. Selain itu, upacara tradisional juga mengandung pesan-pesan sosial seperti ajaran agama.

Perlu diketahui, bahwa masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa masih memegang teguh tradisi lama. Hal ini sebagaimana tradisi di bukan Syuro. Masyarakat Jawa, percaya bahwa bulan Syuro merupakan bulan yang sakral. Dimana malam satu Syuro dalam kalender Jawa (1 Muharram) memiliki makna spiritual sebagai perwujudan perubahan waktu yang diyakini akan berdampak pada kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Sejalan dengan konsepsi atau kepercayaan ini, orang Jawa memandang nilai-nilai spiritual itu erat dengan tahun baru Jawa. Konsepsi ini, sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan pandangan orang Islam keutamaan bulan Muharram, yaitu sebagai bulan introspeksi diri, dan momen untuk *bermuhasabah*.<sup>7</sup>

Dalam praktik kehidupan masyarakat Jawa, tak bisa dipisahkan dari ritual-ritual upacara. Mulai ritual upacara tujuh bulanan saat seseorang hamil, sampai tujuh harian untuk orang yang meninggal. Tidak hanya itu, ritual upacara juga berlaku dalam aktivitas harian seperti mencari nafkah, khususnya para petani, pedagang, dan nelayan, serta upacara-upacara yang berhubungan dengan tempat tinggal, seperti membangun gedung, pindah rumah, meresmikan rumah tinggal

---

<sup>6</sup> Harsapandi, DKK. *Suran Antara Kuasa dan Ekspresi Seni* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005) hlm 5.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm 10-11

dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Semua aktifitas ritual upacara ini memiliki hubungan transendental dengan Sang Pencipta.

Begitu juga dengan tradisi *Suran* yang dilakukan masyarakat dusun Kuwarisan, kelurahan Panjer, kecamatan Kebumen, kabupapten Kebumen, Jawa Tengah. Tradisi *Suran* dilakukan sebagai upaya untuk penghormatan kepada leluhur, juga untuk berdoa bersama mencari keselamatan bagi semua warga yang ada di desa maupun yang berada di luar desa tersebut. Bahkan ada masyarakat yang menyebutnya sebagai ucapan rasa syukur bagi keselamatan dan kesejahteraan yang mereka dapatkan dari Allah S.W.T. Selain itu juga, sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada tokoh spiritual yaitu Kyai Syekh Ibrahim Asmorokondi. Beliau merupakan pendakwah Islam di tanah Jawa. Dalam melaksanakan dakwahnya Syekh Ibrahim Asmorokondi konon katanya selalu ditemani oleh binatang piaraannya yaitu seekor kuda yang digunakan sebagai alat transportasi dan juga hewan piaraan seekor harimau. Beliau pula yang pertama kali mendirikan masjid di Kabupaten Kebumen yang kemudian dinamakan Masjid Banyumudal. Sebagai rasa hormat kepada Tokoh Ulama besar secara rutin setiap bulan Syura/Muharam tepatnya jatuh pada Jum'at Kliwon atau apabila tidak ada hari jum'at Kliwon akan tetap dilaksanakan pada hari Jum'at Pon, dilakukan Tradisi *Suran* yang bertempat di Masjid Banyumudal Kuwarisan Panjer Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang dilakukan dengan membuat

---

<sup>7</sup> M. Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Gema Media, 2000). Hlm 130-131

ingkung ayam dan tumpeng beserta lauk-pauknya yang nantinya di bagikan kepada masyarakat yang menghadiri acara tersebut.<sup>9</sup>

Sebelum dilaksanakannya tradisi *Suran* ini didahului dengan ritual berziarah ke makam Syeh Ibrahim Asmorokondi pada Rabu Pon malam Kamis Wage dan penjamasan (pencucian) peninggalan beliau di rumah juru kunci, kemudian dilanjutkan dengan *lek-lek-an*<sup>10</sup> di makam tersebut bagi orang yang ingin *ngalap* berkah. Sementara itu di masjid dikumandangkan puji-pujian semalam suntuk oleh para pemuda dan laki- laki dewasa yang dapat membaca Alqur'an. Pada Jum'at pagi para tokoh masyarakat menyembelih ayam jantan atau *jengger* yang sehat dan tidak cacat atau boleh ayam betina tetapi belum pernah bertelur tentunya yang sehat ,tidak cacat dan bersih. Kemudian ibu-ibu memasaknya dengan cara digulai dan memasukan ayamnya dalam keadaan *diingkung* atau dimasak utuh. Selama proses memasak tersebut tidak boleh dicicipi sampai sebelum diberi doa tahlil setelah sholat Jum'at. Usai sholat Jum'at, Tumpeng dan Inkung dibawa ke masjid bersama keluarga.

Peneliti mengkaji tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan karena mempunyai keunikan tersendiri yang berbeda dengan tradisi *Suran* di desa lain yaitu pada tata cara pelaksanaan upacaranya antara lain yaitu wajib membawa ingkung ayam bagi setiap keluarga di dusun Kuwarisan yang kemudian dikumpulkan di pelataran Masjid Banyumudal. Mereka percaya apabila ada yang tidak membawa ingkung, maka akan mendapat musibah. Tradisi ini dilakukan dalam rangka menyambut

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Nasrudin, dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen, tanggal 3 Mei 2015.

<sup>10</sup> *Lek-lek-an* berasal dari bahasa jawa yang berarti tidak memejamkan mata atau tidak tidur semalam suntuk.

datangnya bulan Syuro, sekaligus memperingati *khaul* Syekh Ibrahim Asmorokondi.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini merupakan kajian budaya, membahas suatu tradisi *Suran* yang dilaksanakan oleh masyarakat Kuwarisan, Desa Panjer, Kabupaten Kebumen dalam rangka mengenang perjuangan hidup Syekh Ibrahim Asmorokondi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana sejarah munculnya Upacara Tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan?
2. Bagaimana pelaksanaan Upacara Tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan?
3. Apa fungsi dan makna Tradisi *Suran* terhadap masyarakat di Dusun Kuwarisan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan sejarah munculnya tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan.
2. Memaparkan pelaksanaan tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan.
3. Mengungkapkan fungsi dan makna Tradisi *Suran* bagi masyarakat setempat sehingga masih dipertahankan hingga sekarang.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan dan penjelasan pada masyarakat luas tentang upacara tradisi *Suran* di Kuwarisan secara menyeluruh serta menunjukkan adanya nilai-nilai Islam di dalamnya.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tradisi *Suran*.
3. Melengkapi khazanah kebudayaan yang ada di Nusantara yang berasal dari kebudayaan lokal.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan Peneliti, beberapa karya maupun tulisan yang membahas tentang apa saja yang berhubungan dengan upacara tradisi-tradisi Jawa yang tumbuh dalam masyarakat sebenarnya sudah banyak, akan tetapi masing-masing peneliti disamping mempunyai objek yang berbeda, lokasi yang diambil sebagai lokasi juga berbeda. Berikut ini karya tulis yang mempunyai kesamaan tema dengan Peneliti :

Skripsi karya Aflakhah, Fakultas Adab, tahun 2002, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul “*Tradisi Upacara Suran di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman*”. Skripsi tersebut memfokuskan pembahasannya mengenai pelaksanaan tradisi upacara *Suran* di Desa Banyuraden yang dilaksanakan setiap tanggal 7 Suro. Tujuan penyelenggaraan upacara ini untuk mengenang jasa Ki Demang Cakradikromo dengan cara ngalap berkah air dari sumur yang dulu dipakai mandi Ki Demang Cakradikromo. Dalam skripsi Aflakhah dibahas pula perkembangan serta nilai-nilai yang terkandung di dalam upacara *Suran* tersebut. Bahasan dalam penelitian ini meski ada bagian yang sama, tetapi tidak seluruhnya sama. Pelaksanaan tradisi *Suran* di Kuwarisan ada yang berbeda dengan *Suran* di Banyuraden, misalnya pelaksanaan upacara tradisi *Suran* di Kuwarisan dilaksanakan setiap Jum’at

Kliwon pada bulan Syuro atau Muharram. Selain itu, dalam tradisi tersebut juga diadakan ritual membuat ingkung ayam setiap satu keluarga yang berada di wilayah Desa Panjer yang kemudian ingkung ayam tersebut dikumpulkan di Masjid.

Skripsi karya Ratna Cristiana, tahun 2012, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul "*Tradisi Suroan di Desa Bedono Kluwung, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo*" skripsi ini fokus membahas mengenai sejarah munculnya tradisi *Suroan* dan prosesi tradisi *Suroan*, pada intinya tradisi ini untuk memperingati tahun baru Islam dan juga ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kenikmatan. Selain itu tradisi *Suroan* ini juga dilaksanakan untuk menghormati Mbah Gusti Bledo. Ia adalah salah satu tokoh yang berpengaruh di Desa Jatimulyo. Dalam skripsi Ratna Cristiana dibahas juga mengenai pengaruh tradisi *Suroan* terhadap Desa Bedono.

Bahasan dalam skripsi ini meski ada bagian yang sama dan berkaitan, tetapi tidak seluruhnya sama. Pada tradisi *Suran* di Dusun Panjer prosesi upacaranya yaitu wajib mengumpulkan *ingkung* ayam bagi setiap keluarga dan keturunannya yang berada di wilayah Kuwarisan yang kemudian dikumpulkan di pelataran Masjid Banyumudal sedangkan tradisi *Suroan* di Desa Bedono Kluwung hanya *tahlilan*, do'a bersama dan penyembelihan kambing di makam.

Skripsi karya Sri Lestari, Fakultas Adab, tahun 2004, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul "*Pengaruh Tradisi Upacara Suroan Terhadap Masyarakat Desa Traji, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung.*" Skripsi tersebut memfokuskan pembahasannya mengenai

pengaruh upacara suroan terhadap masyarakat Desa Traji, baik dalam bidang agama, sosial maupun budaya. Penelitian ini tidak akan menekankan bahasan tentang pengaruh tradisi Suroan terhadap masyarakat, tetapi akan lebih memfokuskan bahasan mengenai makna dan fungsi dalam tradisi *Suran* bagi masyarakat Kuwarisan.

Kemudian karya Tanti Wahyuningsih, Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Vol. 03 / No. 03 / November 2013, yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Suran* Di Makam Gedibrah Desa Tambak Agung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan prosesi *tradisi Suran* di *Makam Gedibrah* Desa Tambak Agung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen; (2) untuk mengetahui keterkaitan antara *tradisi Suran* di *Makam Gedibrah* dengan agama Islam; (3) untuk mengetahui persepsi masyarakat Tambak Agung terhadap *tradisi Suran* di *Makam Gedibrah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif deskriptif.

Sejauh ini peneliti, belum menemukan penelitian (karya tulis) yang mengulas tradisi *Suran* di Dusun Kewarisan, Panjer, Kebumen, Jawa Tengah, secara khusus mengulas nilai sosial-budaya, ekonomi dan keagamaan. Untuk itulah, tradisi *Suran* di dusun Kuwarisan menarik untuk diteliti. Penelitian ini secara khusus membahas tradisi *Suran* yang meliputi latar belakang munculnya tradisi *Suran*, serta makna dan fungsi tradisi *Suran* bagi masyarakat.

## E. Landasan Teori

Tradisi upacara mengandung arti serangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat kepada aturan-aturan tertentu menurut adat istiadat atau agama. Serangkaian tindakan yang ada dalam tradisi upacara tersebut diwariskan dari generasi secara turun-temurun. Kebiasaan yang diwariskan mencakup berbagai nilai budaya seperti adat-istiadat, sistem masyarakat, sistem kepercayaan, dan sebagainya. Dalam kajian ini, tradisi yang dimaksud adalah *Suran*. “*Suran*” berasal dari kata “Suro” berarti bulan pertama dalam kalender Jawa.<sup>11</sup> Jadi, yang dimaksud dengan tradisi upacara *Suran* dalam kajian ini adalah upacara yang dilaksanakan untuk memperingati dan mengenang perjuangan hidup Syekh Ibrahim Asmorokondi di Dusun Kuwarisan Desa Panjer.

Untuk melihat fungsi dari tradisi *Suran* bagi masyarakat di Kuwarisan Peneliti menggunakan teori *Fungsionalisme* yang dipelopori oleh Bronislaw Malinowski. Teori fungsionalisme adalah salah satu teori yang dipergunakan dalam ilmu sosial, yang menekankan pada saling ketergantungan antara institusi-institusi (pranata-pranata) dan kebiasaan-kebiasaan pada masyarakat tertentu. Analisis fungsi menjelaskan bagaimana susunan sosial didukung oleh fungsi institusi-institusi seperti: Negara, agama, keluarga, aliran, dan pasar terwujud. Fungsi dari satu unsur budaya adalah kemampuannya untuk memenuhi beberapa kebutuhan dasar yaitu kebutuhan sekunder dari para warga suatu masyarakat. Kebutuhan pokok adalah seperti makanan, reproduksi (melahirkan keturunan), keamanan, kesantiaian, gerak dan pertumbuhan. Beberapa aspek dari kebudayaan

---

<sup>11</sup> Kalender Jawa ini diciptakan oleh Sultan Agung Hanyokrokusumo yang permulaannya ditandai dengan 1 Suro bertepatan dengan 1 Muharram. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid XIV*. (Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, 1991). Hlm. 414



memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar itu.<sup>12</sup>

Model analisis fungsional memungkinkan secara pragmatik tentang suatu simbol dan untuk membuktikan bahwa dalam realitas budaya tindakan verbal maupun tindakan yang lain baru menjadi jelas setelah melalui efek yang dihasilkannya. Semua sistem budaya memiliki syarat fungsionalisme tertentu untuk memungkinkan eksistensi hidupnya.<sup>13</sup> Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat memahami fungsi dan makna dari upacara *Tradisi Suran di Dusun Kuwarisan*.

Dalam skripsi ini, Peneliti beranggapan bahwa penyelenggaraan upacara adat dan aktivitas ritual ini mempunyai arti sebagai penghormatan terhadap roh leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan bagi warga masyarakat yang bersangkutan, juga sebagai sarana sosialisasi dan penokohan nilai-nilai budaya yang sudah ada dan berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya Upacara *Suran* yang diadakan setiap tahunnya oleh masyarakat Kuwarisan. Oleh karena itu, dapatlah menjadi bukti bahwa upacara adat masih mempunyai fungsi bagi masyarakat.

Melalui teori *fungsionalisme*, peneliti juga ingin mengungkap makna-makna yang terkandung dalam simbol-simbol yang terdapat dalam prosesi upacara tradisi *Suran*. Pasalnya, tradisi *Suran* merupakan aktivitas ritual yang di dalamnya mengandung banyak simbol-simbol. Untuk itu, peneliti menggunakan teori simbol yang dikemukakan oleh Victor Turner, yaitu: (1) *exegetical meaning* yaitu makna yang diperoleh dari informan warga setempat tentang perilaku ritual

---

<sup>12</sup> T.O. Ihroni, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Yayasan Obor, 2006) hlm. 60

<sup>13</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008) hlm. 102.

yang diamati; (2) *operational meaning* yaitu makna yang diperoleh tidak terbatas pada perkataan informan, melainkan tindakan yang dilakukan dalam ritual; (3) *posisional meaning* yaitu makna yang diperoleh dari interpretasi terhadap simbol dalam hubungannya dengan simbol lain secara totalitas.<sup>14</sup>

Untuk memperoleh penjelasan tentang upacara tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan, peneliti menggunakan pendekatan Antropologi, yaitu suatu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai yang mendasari perilaku sosial masyarakat, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya.<sup>15</sup> Dalam pendekatan Antropologi ini, peneliti berusaha mempelajari sikap dan perilaku yang ditemukan dari pengalaman di lapangan yang menitikberatkan pada kajian perilaku.

#### **F. Metode Penelitian**

Suatu kegiatan, untuk lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode. Karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, disamping itu metode merupakan cara bertindak supaya penelitian berjalan dan mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta kehidupan sosial masyarakat di lapangan secara langsung dengan pengamatan secara langsung, wawancara dan juga menggunakan data kepustakaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian budaya dengan pendekatan Antropologi dan menggunakan jenis penelitian

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 173.

<sup>15</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dan Pendekatan Sejarah* (Jakarta: PT. Media Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

kualitatif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Teknik-teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>16</sup> Dalam observasi ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data yang terkait dengan pembahasan penelitian. Yaitu dengan cara mengamati pelaksanaan *Tradisi Suran di Dusun Kuwarisan* serta fungsi dan makna yang terdapat di dalamnya.

##### b. Interview atau wawancara

Wawancara diadakan secara langsung kepada pihak-pihak yang mengerti tentang *Tradisi Suran*, seperti tokoh masyarakat, serta elemen masyarakat lainnya. Peneliti menggunakan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang *Tradisi Suran*.

##### c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid 2* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm. 151.

notulen rapat dan sebagainya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini Peneliti mengkaji bahan tertulis dan tidak tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder sebagai pelengkap dari kedua data di atas. Sumber tertulis tersebut berupa data monografi dan arsip-arsip yang ada relevansinya dengan penelitian, sedangkan sumber tidak tertulis berupa foto-foto tentang Tradisi *Suran*.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk menyeleksi dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan lapangan.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti memilih-milih data yang relevan dan bermakna sesuai dengan pembahasan yang akan di teliti. Setelah mendapat data, langkah selanjutnya adalah menyeleksinya.

### b. Display Data

Bahan-bahan keterangan hasil dari reduksi data selanjutnya disajikan dalam laporan yang sistemis, mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan tentang data yang diperoleh selama mengadakan penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif yang berupa informasi maupun hal-hal yang berkaitan dengan kajian pembahasan.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>18</sup> Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 207.

### c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Data yang diperoleh tersebut kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Kesimpulan-kesimpulan yang masih kaku kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan obyektif terjamin. Verifikasi data bertujuan untuk menguji keaslian atau otentitas suatu sumber, yaitu mengkritik secara ekstern dengan menguji keabsahan atau keaslian suatu sumber data, maupun secara intern dengan melihat kesahihan sumber.<sup>19</sup>

### 3. Laporan Penelitian

Langkah terakhir dari seluruh proses penelitian adalah penyusunan laporan. Laporan ini merupakan langkah yang sangat penting, karena dengan laporan ini syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat terpenuhi. Di samping itu, melalui laporan hasil penelitian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang proses penelitian yang telah dilakukan.

Dalam laporan penelitian tersebut akan dipaparkan rangkaian pembahasan penelitian yang sistematis dan saling terkait antara yang satu dengan lainnya, sehingga dapat menggambarkan dan menghasilkan penelitian yang maksimal.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian Tradisi *Suran*, agar mempermudah pembahasan dan menghasilkan penelitian yang sistematis, peneliti membuat sistematika Penelitian sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 63-64.

Bab I: Berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka pemikiran yang dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pada penelitian yang dilakukan.

Bab II: Membahas tentang gambaran umum mengenai situasi dan kondisi masyarakat di Kuwarisan, Desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen yang meliputi: letak geografis, kondisi ekonomi, pendidikan, dan kondisi sosial budaya dan keagamaan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi masyarakat Kuwarisan, Desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen sebagai tempat dilakukannya penelitian.

Bab III: Dalam bab ini mendeskripsikan Tradisi *Suran* itu sendiri. Di sini Peneliti membahas mengenai pengertian tradisi *Suran*, latar belakang munculnya tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan. Bab ini juga mendeskripsikan mengenai proses pelaksanaan Tradisi *Suran* yang meliputi persiapan, pelaksanaan dari awal sampai akhir tradisi *Suran* di Kuwarisan.

Bab IV: Menganalisis tentang fungsi dan makna simbol yang terdapat dalam Tradisi *Suran*. Dari analisis tersebut, diharapkan dapat diketahui fungsi dan makna yang terkandung dalam tradisi tersebut.

Bab V: Penutup, yang berisi tentang simpulan dari seluruh pembahasan, yang disertai dengan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab III dan IV mengenai tradisi Suran *khaul* Syekh Ibrahim Asmorokondi di desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk tradisi yang berkaitan dengan upacara ritual Suran khaul syekh Ibrahim Asamarqandi di desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, ada lima yaitu : 1) pra acara 2) acara kirab budaya 3) acara sambutan, 4) tahlil dan doa bersama, 5) ritual makan bersama.
2. Adapun fungsi-fungsi dari diadakannya upacara tradisi Suran, bagi masyarakat di desa Panjer, Kecamatan Kebumen, meliputi; 1) menciptakan kehidupan yang harmonis dalam lingkungan masyarakat, 2) mengarifi warisan tradisi leluhur, 3) sebagai sarana pendidikan bagi anak, tentang nilai-nilai sosial dan religi, 4) sebagai rambu-rambu norma sosial dalam masyarakat, 5) meningkatkan solidaritas sesama warga.
3. Sedangkan makna dan simbol yang terkandung dalam upacara Suran khaul Syekh Ibrahim Asmorokondi di desa Panjer meliputi; 1) nasi tumpeng sebagai simbol yang berasal dari alam, hasil tanah. Dimana tanah menjadi symbol kesejahteraan. 2) Kerucut nasi melambangkan keagungan Tuhan, sedangkan aneka lauk pauk dan sayuran merupakan

symbol dari isi alam dunia. 3) Nasi tumpeng dan lauk pauk yang dibawa oleh masyarakat pada saat pelaksanaan tradisi *khaul* Syekh Ibrahim Asmorokondi merupakan suatu bentuk simbol atau lambing bahwa manusia tidak boleh *kufur*, apalagi lupa atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan. Sebaliknya manusia harus bersyukur atas semua nikmat yang diberikan Tuhan. 4) Simbol ingkung melambangkan kepasrahan (ketundukan) kepada Tuhan. Dimana ingkung dibuat berbentuk meringkuk seperti orang bersujud. Hal tersebut merupakan makna bahwa manusia dihadapan Tuhan adalah sebagai seorang hamba yang harus tunduk dan berserah diri kepada-Nya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengamatan dan pemahaman terhadap tradisi *Suran* di Dusun Kuwarisan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulisan tentang tradisi *Suran* di dusun Kuwarisan ini hanya berfokus pada prosesi serta makna simbol dan fungsi. Oleh sebab itu penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan lagi tentang sejarah tokoh Syekh Ibrahim Asmorokondi.
2. Bagi dinas terkait baik dari pihak Pemerintah Desa maupun Pemerintah Kabupaten hendaknya memberikan dukungan dengan adanya tradisi *Surandi* dusun Kuwarisan, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, dan dapat dijadikan sebagai aset budaya daerah agar tidak punah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Amin ,M. Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gema Media, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Baratawidjaya, Thomas Wiyoso, *Upacara Tradisionil masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1988.
- Endaraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2008.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid XIV, Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Hadi, Sutrisno,*Metode Research, Jilid 2*, Yogyakarta: PenerbitAndi, 2004.
- Harsapandi, dkk. *Suran Antara Kuasadan Ekspresi Seni*, Yogyakarta: PustakaMarwa, 2005.
- Hartatik, Endah Sri ,dkk. *Pengkajian dan Penulisan Upacara Tradisi di Kabupaten Kebumen*, Semarang : Diknas Propinsi Jawa Tengah, 2007.
- Ihroni, T.O., *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, Jakarta: Yayasan Obor, 2006.
- Kartodirjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dan Pendekatan Sejarah*, Jakarta: PT. Media PustakaUtama, 1991.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta : Balai Pustaka , 1994.

\_\_\_\_\_, *Kebudayaan, Mentalit, dan Pembangunan*, Jakarta : Gramedia, 1974.

\_\_\_\_\_, *Manusia dan kebudayaan Indonesia*. Jakarta : Djambatan, 1979.

Purwadi, *Ensiklopedi Adat-Istiadat Budaya Jawa*, Yogyakarta : Panji Pustaka, 2007.

Salamun. Dkk, *Budaya Masyarakat Suku bangsa Jawa di Kabupaten Wonosobo. Jawa Tengah*, Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, 2002.

Spradley, James P, *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007

Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Usman, Husani dan Purnomo, Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Wahyana Giri MC, *Sajen dan Ritual Orang Jawa : Sajen, upacara tradisi, dan ngalab berkah tinggalan para leluhur yang unik*, Yogyakarta : Narasi, 2010

Winangun, Y. W. Wartaya, *Masyarakat Bebas Struktur: Liminalitas Dan Komunitas Menurut Victor Turner*, Yogyakarta : Kanisius, 1990.

#### **Internet :**

<http://id.wikipedia.org> diakses pada tanggal 23 Juli 2015

[.https://www.youtube.com/watch?v=QTpjsuU0GaY](https://www.youtube.com/watch?v=QTpjsuU0GaY), diakses 15 Desember 2014.

<http://masjidku-banyumudal.blogspot.com/2010/04/sekilas-masjid-banyumudal.html> diakses tanggal 2 April 2015.

<http://simbi.kemenag.go.id/simas/index.php/profil/masjid/44922/> diakses tanggal 2 April 2015.

<http://www.beritakebumen.info/>, diakses tanggal 1 April 2015.

[repository.uksw.edu/bitstream/123456789/.../T1\\_352008604\\_BAB%20II](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/.../T1_352008604_BAB%20II) di unduh pada tanggal 15 Mei 2015.



## LAMPIRAN



Makam Syekh Ibrahim Asmarakandi



Mustaka Masjid Banyumudal peninggalan Syekh Ibrahim Asmarakandi



Benda-benda purbakala peninggalan Syekh Ibrahim Asmarakandi



Susana saat kirab Tumpeng dan Ingkung yang dimulai dari Balai Kelurahan Panjer menuju Masjid Banyumudal



Warga Masyarakat dan Keturunan membawa Tumpeng dan Ingkung



Pembacaan Do'a oleh Seseputh Kuwarisan

### Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Bapak Fakhruddin	Dusun Kuwarisan	Pengurus Takmir Masjid Banyumudal
2.	Bapak Sumartono	Dusun Kuwarisan	Warga
3.	Bapak Nasrudin	Dusun Kuwarisan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen
4.	Ibu Sutimah	Dusun Kuwarisan	Warga
5.	Bapak H. Agan Suhari	Dusun Kuwarisan	Ketua Panitia Peringatan Haul Syekh Ibrahim Asmarakandi (Tradisi Suran)
6.	Bapak Suradira	Dusun Kuwarisan	Tokoh Masyarakat
7.	Bapak Muhammad Siswanto	Dusun Kuwarisan	Wakil Sekretaris Tanfidziyah PCNU Kebumen
8.	Bapak Paijo	Dusun Selang	Pedagang



(1/10/2014)

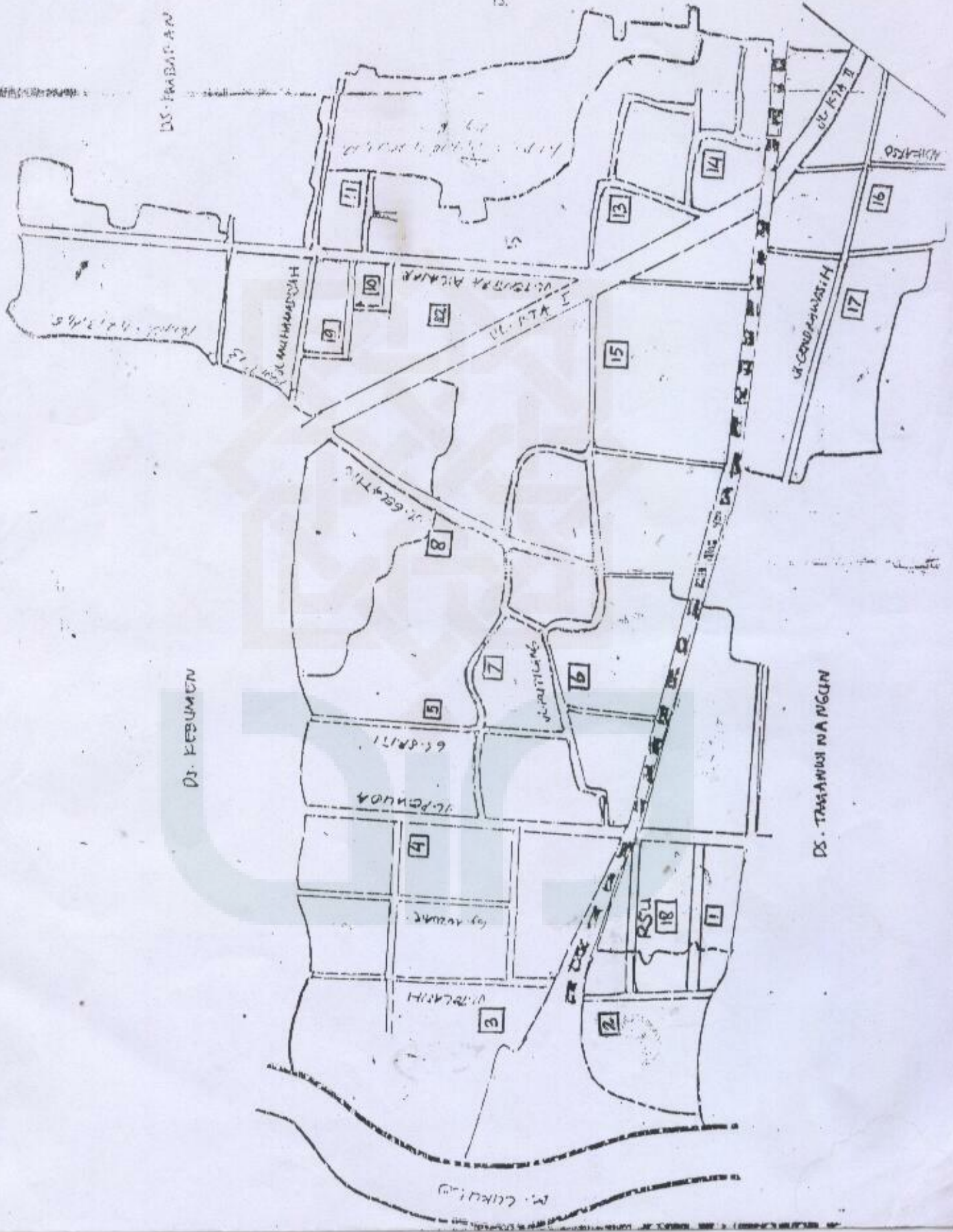
U  
A

DS. SOLUNG

DS. PADANG ARI

DS. KESUMEN

DS. TANJUNGPINANG



ADHARSO

16

17

15

14

13

11

9

10

5

7

6

4

3

2

RSU

18

1

M. PENUNDA

M. SITI

M. PETA

M. GELATIS

M. GONDONGWATI

M. PETA

M. CENDONGWATI

M. GONDONGWATI

M. CUKUJUNG

M. CUKUJUNG



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

Yogyakarta, 06 Juli 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/1514/2015  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
C.q. BASKESBANGKALAN MAS DIY  
Jl. Jend. Sudirman No, 05  
Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : MUSTOFA KEMAL PASHA  
NIM : 08120037  
Jurusan/Semester : SKI / VIII

bertujuan untuk melakukan penelitian di Dusun Kuwarisan Desa Panjer Kecamatan Panjer Kabupaten Kebumen dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN, DESA PANJER, KECAMATAN PANJER KABUPATEN KEBUMEN (STUDI TENTANG FUNGSI DAN MAKNA)**

di bawah bimbingan : Dr. Imam Muhsin, M.Ag

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Dr. Hisyam Zaini, MA.

NIP. 19631109 199103 1 009

Tembusan :  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 08 Juli 2015

Nomor : 074/1888/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/1514/2015  
Tanggal : 06 Juli 2015  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal “ **TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN DESA PANJER KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN** “ kepada:

Nama : MUSTOFA KEMAL PASHA  
NIM : 08120037  
No HP / Identitas : 085643199069/3202162510900003  
Prodi / Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Dusun Kuwarisan, Desa Panjer, Kecamatan Kebumen,  
Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 27 Juli s.d 27 Agustus 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Semarang, 10 Juli 2015

Nomor : 070/3201/2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Kebumen  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir di sampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2184/04.5/2015 Tanggal 10 Juli 2015 atas nama MUSTOFA KEMAL PASHA, dengan judul proposal TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN DESA PANJER KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



H. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. MUSTOFA KEMAL PASHA.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/2184/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1888/Kesbang/2015 tanggal 08 Juli 2015, perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUSTOFA KEMAL PASHA.
2. Alamat : Kp. Caringin Lapang Rt.003/Rw.005, Kel. Nyangkowek, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi, , Provinsi Jawa Barat.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Judul Proposal : TRADISI SURAN DI DUSUN KUWARISAN DESA PANJER KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN.
- b. Tempat / Lokasi : Dusun Kuwarisan, Desa Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Sejarah Kebudayaan Islam.
- d. Waktu Penelitian : 27 Juli s.d. 27 Agustus 2015.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan Akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 10 Juli 2015  
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.SI



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 27 Juli 2015

Nomor : 071 - 1 / 385 / 2015  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:  
Yth. Lurah Panjer  
Kecamatan Kebumen  
di  
**Tempat**

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/385/2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

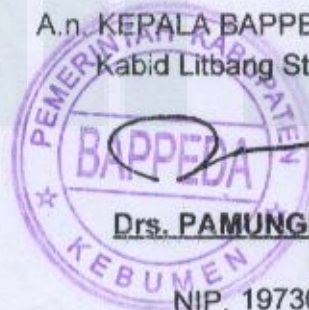
1. Nama / NIM : MUSTOFA KEMAL PASHA / 08120037
2. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
3. Alamat : KP. Caringin Lapang RT 03 RW 05 Desa Nyangkowek Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi
4. Penanggung Jawab : Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
5. Judul Penelitian : Tradisi Suran di Dusun Kuwarisan Desa Panjer Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 27 Juli 2015 s/d 27 Agustus 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,



Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth.

1. Camat Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Mustafa Kemal Pasha  
Tempat/tgl.Lahir : Sukabumi 25 Oktober 1990  
Nama Ayah : Saiful Bachri  
Nama Ibu : Muhartiningsih  
Asal Sekolah : SMAN 1 Cicurug  
Golongan Darah : O  
Alamat Kos : Jln. Minggiran No.9, Suryodiningratan, Mantrijeron,  
Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kp. Caringin Lapang RT 03/05, Ds. Nyangkowek,  
Cicurug, Sukabumi  
E-Mail : mkp.ofa32@gmail.com  
No. HP : 085643199069

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Kusuma Bangsa Tahun Lulus 1996
  - b. SD Nyangkowek 2 Tahun Lulus 2002
  - c. SMPN 1 Cicurug Tahun Lulus 2005
  - d. SMAN 1 Cicurug Tahun Lulus 2008

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota KPM Suryakencana (Keluarga Pelajar Mahasiswa Sukabumi-Yogyakarta) Tahun 2009-2011

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

( Mustafa Kemal Pasha )